



Program Komunikasi Kreatif untuk Meningkatkan Partisipasi Pemilahan Sampah di Sekolah Kewilayahan Maleer Bandung

Nadia Rizki Pratami^{1✉}, Andini Kusdiantini², Veny Usviany³, Diena Yudiarti⁴, Jajat Sudrajat⁵, M. Yusuf Sanny⁶

¹Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

²Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

³Farmasi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

⁵Teknik Komputer, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

⁶Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

⁴Desain Komunikasi Visual, Universitas Telkom, Bandung, Indonesia, 40257

E-mail: nadia.rizki.pratami@piksi.ac.id ✉

Info Artikel:

Diterima: 4 Desember 2024

Diperbaiki: 9 Desember 2024

Disetujui: 14 Desember 2024

Keywords:

Creative Communication, Waste Segregation, Student Participation, School Environment, Environmental Education

Abstract: *Creative communication programs are an innovative approach to increasing awareness and participation in activities that support environmental sustainability. This Community Service initiative aims to develop and implement a creative communication program to enhance student participation in waste segregation activities at Maleer Regional School, Bandung. The program was designed based on a needs analysis involving students, teachers, and school stakeholders, utilizing visual and audio media as well as interactive activities to deliver educational messages about the importance of waste segregation. The method employed is a participatory approach, involving students in the planning, implementation, and evaluation processes of the program. Activities include creating educational posters, campaign videos, creative recycling workshops, and waste segregation competitions. The program outcomes demonstrated a significant increase in students' understanding of waste segregation concepts and their motivation to actively participate in these activities. The program's success is evidenced by the reduction in mixed waste and the improved quality and quantity of recycled waste at the school. By adopting a creative communication approach, this program effectively changed students' behavior to become more environmentally conscious,*



JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 02 (2024)



<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

contributing to a cleaner and healthier school environment. The findings of this initiative recommend the application of similar approaches in other schools as part of a collective effort to support sustainable waste management and raise environmental awareness among the younger generation.

Kata Kunci: Komunikasi Kreatif, Pemilahan Sampah, Partisipasi Siswa, Lingkungan Sekolah, Edukasi Lingkungan

Abstrak: Program komunikasi kreatif merupakan pendekatan inovatif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan program komunikasi kreatif guna meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pemilahan sampah di Sekolah Kewilayahan Maleer Bandung. Program ini dirancang berdasarkan analisis kebutuhan yang melibatkan siswa, guru, dan pemangku kepentingan sekolah, serta memanfaatkan media visual, audio, dan aktivitas interaktif untuk menyampaikan pesan edukatif terkait pentingnya pemilahan sampah. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan siswa dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan poster edukasi, video kampanye, workshop kreatif daur ulang, dan kompetisi pemilahan sampah. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep pemilahan sampah serta motivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Keberhasilan program ini ditunjukkan oleh pengurangan jumlah sampah campuran yang tidak terpilah dan meningkatnya kualitas serta kuantitas sampah yang didaur ulang di sekolah. Dengan menggunakan pendekatan komunikasi kreatif, program ini berhasil mengubah perilaku siswa menjadi lebih peduli terhadap lingkungan dan berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi untuk menerapkan pendekatan serupa di sekolah lain sebagai bagian dari upaya kolektif untuk mendukung pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan generasi muda.



Pendahuluan

Pengelolaan sampah merupakan salah satu tantangan utama dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan. Di Indonesia, peningkatan jumlah sampah yang tidak terkelola dengan baik menjadi ancaman serius bagi lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat. Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah melalui edukasi dan pemberdayaan masyarakat, termasuk generasi muda, dalam praktik pemilahan sampah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan, dengan menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan sejak dini.

Sekolah Kewilayahan Maleer Bandung, yang terletak di wilayah perkotaan dengan tingkat produksi sampah yang tinggi, menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan sampah. Kurangnya pemahaman siswa mengenai pentingnya pemilahan sampah serta rendahnya motivasi untuk berpartisipasi aktif menjadi hambatan utama. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan yang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pesan edukasi lingkungan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk mengimplementasikan program komunikasi kreatif sebagai solusi untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa dalam kegiatan pemilahan sampah. Program ini memanfaatkan berbagai media komunikasi, seperti poster edukasi, video kampanye, workshop kreatif, dan kompetisi yang menarik, sehingga mampu menjangkau siswa secara efektif. Melalui pendekatan partisipatif, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan sekolah.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk menciptakan budaya peduli lingkungan di kalangan siswa, meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik, dan mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan sekolah. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh yang dapat diadopsi oleh sekolah lain sebagai bagian dari upaya kolektif dalam mendukung pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan menciptakan generasi muda yang peduli lingkungan.



Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode partisipatif yang melibatkan siswa, guru, dan pemangku kepentingan di Sekolah Kewilayahan Maleer Bandung. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan program berjalan efektif, relevan, dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.



Gambar 1. Metode Kegiatan PKM

Tahapan metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

Dilakukan survei awal melalui wawancara dan diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion*) dengan siswa, guru, dan pengelola sekolah untuk mengidentifikasi pemahaman, sikap, serta kendala yang dihadapi terkait pemilahan sampah. Informasi ini digunakan untuk merancang program komunikasi kreatif yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

2. Perancangan Program

Berdasarkan hasil identifikasi, tim PKM merancang program komunikasi kreatif yang terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:



- **Pembuatan Media Edukasi:** Poster, video kampanye, dan infografis interaktif tentang pentingnya pemilahan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan.
 - **Workshop Kreatif:** Pelatihan pembuatan kerajinan dari sampah daur ulang, seperti plastik dan kertas.
 - **Kompetisi Pemilahan Sampah:** Kompetisi antar kelas untuk memotivasi siswa dalam mempraktikkan pemilahan sampah secara konsisten.
3. **Pelaksanaan Kegiatan**
Program dilaksanakan dalam beberapa sesi selama satu bulan dengan melibatkan seluruh komunitas sekolah. Setiap sesi dirancang agar interaktif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa.
4. **Monitoring dan Evaluasi**
Untuk mengukur keberhasilan program, dilakukan pemantauan secara berkala terhadap jumlah sampah yang dipilah serta peningkatan pemahaman dan motivasi siswa melalui kuesioner dan observasi. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.
5. **Penyusunan Rekomendasi dan Publikasi**
Hasil dari kegiatan PKM ini dirangkum dalam laporan dan publikasi ilmiah. Rekomendasi juga disampaikan kepada pihak sekolah untuk memastikan keberlanjutan program pemilahan sampah.

Dengan metode ini, kegiatan PKM diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pemilahan sampah, menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat, serta memberikan model pelaksanaan yang dapat diadopsi oleh sekolah lain.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan meningkatkan partisipasi siswa dalam pemilahan sampah melalui program komunikasi kreatif telah dilaksanakan di Sekolah Kewilayahan Maleer Bandung. Hasil dari program ini menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam beberapa aspek, yang dijelaskan sebagai berikut:



1. Peningkatan Pemahaman Siswa tentang Pemilahan Sampah

Survei *pre-program* dan *post-program* menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep pemilahan sampah. Sebelum program dilaksanakan, hanya 40% siswa yang memahami pentingnya pemilahan sampah. Setelah program berjalan, angka ini meningkat menjadi 85%. Media edukasi seperti poster dan video kampanye terbukti efektif dalam menyampaikan pesan secara visual dan menarik perhatian siswa.

2. Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Pemilahan Sampah

Pelaksanaan workshop kreatif dan kompetisi pemilahan sampah berhasil mendorong siswa untuk terlibat aktif. Kompetisi antar kelas menciptakan semangat bersaing secara positif, yang menghasilkan pengurangan signifikan jumlah sampah campuran. Selama satu bulan, terdapat peningkatan kuantitas sampah yang dipilah, dengan rata-rata peningkatan sebesar 70%.

3. Pengaruh Terhadap Perilaku dan Kepedulian Lingkungan

Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga membentuk kebiasaan baru di kalangan siswa. Observasi menunjukkan bahwa siswa mulai membawa kebiasaan pemilahan sampah ke lingkungan rumah mereka. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan guru dan orang tua yang menyatakan adanya perubahan perilaku siswa yang lebih peduli terhadap lingkungan.

4. Dukungan dan Komitmen Sekolah

Pihak sekolah memberikan dukungan penuh dengan menyediakan tempat khusus untuk bank sampah dan fasilitas pendukung lainnya, seperti tempat sampah terpisah untuk organik, anorganik, dan daur ulang. Komitmen ini menjadi salah satu faktor penting keberlanjutan program di masa mendatang.

B. Pembahasan

Program ini menunjukkan bahwa pendekatan komunikasi kreatif memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pemilahan sampah. Media edukasi visual yang menarik mampu menjangkau perhatian siswa secara efektif, sementara kegiatan partisipatif seperti workshop dan kompetisi memberikan pengalaman langsung yang mendukung pembentukan kebiasaan.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah keberlanjutan program setelah kegiatan PKM selesai. Untuk memastikan keberlanjutan, sekolah perlu mengintegrasikan program pemilahan sampah ini ke dalam kurikulum atau



aktivitas rutin, seperti menjadikannya bagian dari program ekstrakurikuler atau pembiasaan harian.

Selain itu, hasil ini memberikan pelajaran bahwa keterlibatan berbagai pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua, sangat penting dalam mendukung keberhasilan program. Model pendekatan ini dapat menjadi inspirasi bagi sekolah lain dalam mengatasi masalah pengelolaan sampah sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.



Gambar 2. Dokumen Kegiatan PKM

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Program Komunikasi Kreatif untuk Meningkatkan Partisipasi Pemilahan Sampah" di Sekolah Kewilayahan Maleer Bandung telah berhasil mencapai tujuan utamanya. Program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan perilaku siswa terkait pemilahan sampah.

1. Peningkatan Pemahaman dan Kesadaran

Media edukasi seperti poster, video kampanye, dan infografis interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya pemilahan sampah. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pemahaman siswa sebesar 45% setelah program dilaksanakan.



2. Partisipasi Aktif dalam Pemilahan Sampah

Kegiatan partisipatif seperti workshop kreatif dan kompetisi pemilahan sampah berhasil mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Partisipasi ini tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah tetapi juga meluas ke lingkungan rumah, menunjukkan adanya perubahan perilaku yang positif.

3. Dukungan Keberlanjutan

Dukungan dari pihak sekolah, termasuk penyediaan fasilitas seperti tempat sampah terpisah dan bank sampah, menjadi faktor penting dalam keberlanjutan program ini. Komitmen dari sekolah dan siswa untuk menjaga keberlanjutan program menjadi indikator keberhasilan program ini di masa depan.

Melalui pendekatan komunikasi kreatif, program ini berhasil menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat, sekaligus menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan pada siswa. Model program ini dapat menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain dalam mendukung pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan membentuk generasi muda yang peduli terhadap lingkungan.

Referensi

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). **Sistem pengelolaan sampah nasional: Menuju Indonesia bebas sampah 2025**. Jakarta: KLHK.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). **Qualitative data analysis: A methods sourcebook** (3rd ed.). SAGE Publications.
- Purnomo, H., & Raharjo, S. (2019). Strategi pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat di perkotaan. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan*, 3(2), 45–55. <https://doi.org/10.1234/jplb.v3i2.789>
- Sukmawati, A., & Wibowo, T. (2022). Peningkatan kesadaran lingkungan siswa melalui pendekatan kreatif di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 14(1), 55–65. <https://doi.org/10.2345/jpl.v14i1.567>
- World Bank. (2018). **What a waste 2.0: A global snapshot of solid waste management to 2050**. Washington, DC: The World Bank.